

# Efek moderasi gender terhadap pengaruh literasi keuangan, faktor demografi, risk perception dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa (Studi kasus Universitas Alma Ata)

*Muhammad Hisam<sup>1</sup>, Shindy Dwita Nuansari<sup>2</sup>*

<sup>1-2</sup> Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Alma Ata Yogyakarta

Email: [192400081@almaata.ac.id](mailto:192400081@almaata.ac.id)<sup>1</sup>, [shindydwita@almaata.ac.id](mailto:shindydwita@almaata.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract:** *The objective of this study is to examine the moderating impact of gender on the relationship between investment interest among students and the influence of financial literacy, demographic factors, risk perception, and financial behavior. This is a quantitative study employing primary data, specifically information extracted directly from the responses of the participants. In this investigation, samples comprised ninety respondents. The methodology employed in this study is the multiple linear regression examination of the data. Demographic factors and financial behavior, in addition to financial literacy and risk perception, have a positive and statistically significant impact on the investment interest variable among students, according to the findings of this study. In contrast, the relationship between investment interest and the impacts of financial literacy, demographic factors, risk perception, and financial behavior remains unaffected by gender.*

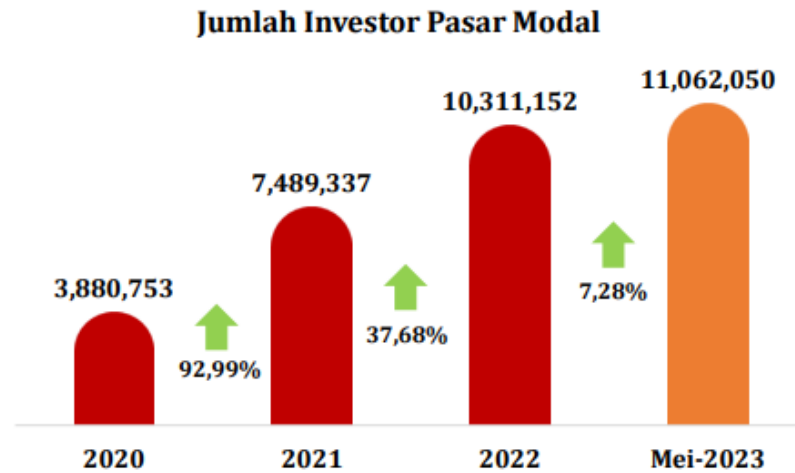
**Keywords:** *Financial Literacy, Demographic Factors, Risk Perception, Financial Behavior, Investment Interest, Gender.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek moderasi gender terhadap pengaruh literasi keuangan, faktor demografi, *risk perception* dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer yaitu data diambil langsung dari jawaban para responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *risk perception*, dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa, factor demografi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi. Sedangkan, gender tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh literasi keuangan, factor demografi, *risk perception* dan perilaku keuangan terhadap minat investasi.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Factor Demografi, Risk Perception, Perilaku Keuangan, Minat Investasi, Gender.*

## Pendahuluan

Aktivitas investasi di Indonesia selalu mengalami peningkatan. Hal ini terjadi dikarenakan peluang keuntungan yang masih menjanjikan pada investasi di pasar modal. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada SID (*Single Investor Identification*) atau jumlah investor perorangan berdasarkan data dari KSEI dari rentang tahun 2019 – 2022.



**Gambar 1.** Pertumbuhan SID

Gambar data menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya mulai dari tahun 2020 hingga 2023. Namun peningkatan yang paling signifikan terlihat di tahun 2021, hal ini dikarenakan pada awal tahun 2020 terjadi pandemic covid-19 dan juga gencarnya sosialisasi atau iklan di media social tentang investasi baik berupa saham, reksadana dan yang paling terkenal pada saat itu yaitu kripto, sehingga masyarakat mulai ingin mendalami dunia investasi, baik karena keinginan sendiri maupun karena hanya sekedar ingin mencoba saja. Fenomena kripto saat itu sangat membuka mata masyarakat untuk meleak investasi, sehingga dimulai dari kripto, masyarakat mulai mencari tahu hal lain yang masih berkaitan dengan investasi yang ada di pasar modal baik saham maupun obligasi. Menurut (Azizul et al., 2019) tingkat bunga bukan satu-satunya yang mengakibatkan naik turunnya investasi, melainkan dikarenakan adanya kemungkinan keuntungan yang akan didapat dari investasi yang disebut dengan *marginal efficiency of capital* (MEC). Investasi dapat dikatakan naik jika keuntungan yang didapat lebih besar dari tingkat bunga dan sebaliknya investasi akan turun jika keuntungan yang didapat lebih kecil dari tingkat bunga.

Presiden Republik Indonesia Jokowi menyatakan bahwa literasi dan perilaku keuangan masyarakat indonesia saat ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan Negara tetangga. Ia juga mengungkapkan indeks literasi keuangan masyarakat indonesia saat ini baru sekitar 38,03% masih jauh dari Negara tetangga yang rata-rata diatas 70%. Sementara itu inklusi atau akses keuangan di Indonesia saat ini sebesar 76,19% (Muchlis, 2020). Hasil perbandingan antara literasi keuangan dan akses keuangan masyarakat masih sangatlah berbeda jauh. Hal ini sangat beresiko karena banyaknya akses keuangan bagi masyarakat tidak juga dibarengi dengan peningkatan pengetahuan keuangan sehingga dengan ini masyarakat yang rentan terhadap penipuan dalam hal keuangan khususnya investasi. Hal ini juga membuat semakin diperparah dengan adanya kemajuan teknologi sehingga banyak modus-modus penipuan yang bisa membuat

masyarakat menjadi korban jika tidak memiliki pengetahuan keuangan yang memadai (Upadana & Herawati, 2020).

Menurut teori *theory of Planned behavior* atau teori perilaku terencana menerangkan jika sikap terhadap perilaku merupakan hal penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan. Jika seseorang memiliki sikap yang positif untuk melakukan investasi saham, serta mendapat dukungan dari orang disekitarnya dan dengan adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berinvestasi saham maka niat seseorang untuk berinvestasi saham akan semakin tinggi (Seni & Ratnadi, 2017).

Literasi keuangan yaitu tentang kemampuan seseorang untuk memahami uang dan keuangan serta juga mampu percaya diri untuk menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif karena dengan membuat keputusan keuangan yang sehat merupakan keterampilan inti yang sangat dibutuhkan saat ini (Fietroh & Andriani, 2021). Faktor lain yang bisa mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang adalah dari pendidikan. Karena dari pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta dapat membantu masyarakat untuk menemukan produk dan jasa yang dibutuhkan secara cermat (Kartini & Nuansari, 2020).

Faktor lainnya selain dari literasi keuangan yang dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi yaitu diantaranya seperti perilaku keuangan. Perilaku keuangan adalah sebuah pola kebiasaan dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Setiap individu pasti selalu dihadapkan pada masalah seberapa besar jumlah uang yang diterima dan dibelanjakan. Menurut (Tehupelasuri et al., 2021) perilaku keuangan berhubungan terhadap cara seseorang untuk mengelola serta menggunakan sumber daya keuangan pribadinya. Pada beberapa kasus terdapat masalah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih kecil dibandingkan dengan pengeluarannya hal ini disebabkan bagaimana perilaku keuangan individu tersebut. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih bijak dan juga cerdas dalam menggunakan dan mengelola dana atau sumber daya yang dimilikinya, seperti mengedalikan pengeluaran, mencatat pengeluaran dan berinvestasi. Perilaku keuangan dan keputusan investasi adalah dua hal yang saling berkaitan (Upadana & Herawati, 2020).

Faktor lainnya *risk perception* atau persepsi risiko. *Risk perception* mengarah pada keputusan subjektif yang dibuat oleh investor tentang karakteristik dan tingkat risiko yang akan dihadapi. Investor yang memiliki kemampuan persepsi risiko yang tinggi akan lebih mempertimbangkan kembali keputusan investasinya. Namun dalam penelitian ini *risk perception* tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Alasan tidak berpengaruhnya *risk perception* terhadap minat investasi karena para investor lebih condong atau memilih untuk mengurangi rasa hati-hatinya dalam melakukan investasi yang dikarenakan dengan pilihan keputusan investasi praktis yang diyakini kebenarannya (Mutawally & Haryono, 2019). Hal ini juga didukung dengan sangat kurangnya bekal pengetahuan yang dimiliki dan juga hanya memanfaatkan dari segi pengalaman investasi yang sudah terjadi di masa lalu sehingga merasa tidak ingin lagi untuk menganalisa ulang saran atas nama kehati-hatian investasi dan dengan demikian memilih untuk *herding* (Mutawally & Haryono, 2019). Hal ini senada dengan penelitian dari (Pradikasari & Isbanah, 2018) di mana dijelaskan jika para investor cenderung tidak mempertimbangkan ketika mengambil keputusan. Disini investor sudah sadar bahwa pilihan tersebut berisiko namun tetap diambil karena dengan rasa optimisme di masa depan (Mutawally & Haryono, 2019).

Faktor lainnya adalah faktor demografi, dalam hal ini faktor demografi dilihat dari bagaimana cara mahasiswa berinteraksi dengan teman-temannya saat di kampus, jika mahasiswa berinteraksi dengan lingkungan yang sebagian besar melek akan dunia investasi maka secara tidak langsung akan memunculkan minat mahasiswa itu sendiri untuk mulai mengetahui dan mengenal dunia investasi ataupun untuk langsung terjun untuk melakukan investasi. Lalu faktor demografi bukan hanya dari segi lingkungan pertemanan, namun juga dapat dilihat dari tingkat tahun masuk mahasiswa untuk kuliah, usia, dari pendapatan mahasiswa, dan juga dari faktor nilai indeks prestasi (IPK). Maka dengan ini berdasarkan penelitian dari (Faidah, 2019) menunjukkan bahwa faktor demografi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Faktor terakhir yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi adalah jenis kelamin atau *gender*. *Gender* memiliki pengaruh dalam pola keuangan maupun keputusan keuangan seseorang. Berdasarkan hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dimiliki laki-laki sebesar 39,94% dan 77,24%, masih relatif tinggi dibanding dengan yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 36,13% dan 75,15% (OJK, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Efek Moderasi Gender terhadap Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Demografi, *Risk Perception* dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Alma Ata).

## Metode penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala pengukuran likert. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas alma ata angkatan 2019-2021. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 90 responden melalui penyebaran kuisioner kepada responden. Hasil penelitian ini sudah didapatkan dari 38 pertanyaan yang diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel berupa variabel dependen, independent dan moderasi. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat investasi mahasiswa, sedangkan untuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, faktor demografi, risk perception dan perilaku keuangan, dan untuk variabel moderasi yaitu gender.

## Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disajikan pada tabel 1 untuk pengujian regresi.

**Tabel 1.** Uji Regresi, R<sup>2</sup>- F dan MRA

Variabel	Variabel Dependen:Minat Investasi	
	1	2
LK	0,207** (0,050)	0,113* (0,398)
FD	0,213** (0,023)	0,445*** (0,000)

RP	0,216** (0,043)	0,344*** (0,010)
PK	0,489*** (0,000)	0,369*** (0,010)
G	1,108* (0,159)	7.377* (0,256)
LK*G		-0,045* (0,839)
FD*G		-0,607*** (0,003)
RP*G		-0,089* (0,685)
PK*G		0,365* (0,073)
Observations	90	90
RSquaredF-Statistic	0,665 33,338	0,71 22,22
Sig	0.000	0.00

Ket: Sig.<1%\*\*\*, Sig.<5%\*\* ,Sig.<10%\*

**Notes:** LK = Literasi Keuangan; FD = Faktor Demografi; RP = *Risk Perception*; PK = Perilaku Keuangan; G = Gender

Sumber: Data primer, olah data SPSS 25,2023

Persamaan model regresi pada penelitian ini:

$$\text{Model 1 : MI} = 3,058 + 0,207 \text{ LK} + 0,213 \text{ FD} + 0,216 \text{ RP} + 0,489 \text{ PK} + e$$

$$\text{Model 2 : MI} = 1,418 + 0,113 \text{ LK} + 0,445 \text{ FD} + 0,344 \text{ RP} + 0,369 \text{ PK} + (-0,045) \text{ LK*G} + (-0,607) \text{ FD*G} + (-0,089) \text{ RP*G} + 0,365 \text{ PK*G} + e$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Hasil pada Model 1 Nilai a sebesar 3,058 adalah koefisien atau keadaan saat variabel minat investasi (Y) belum dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, yaitu variabel literasi keuangan (X1), factor demografi (X2), *risk perception* (X3), dan perilaku keuangan (X4). Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat investasi tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien X1 sebesar 0,207 dengan nilai signifikan sebesar  $0,050 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel (X1) yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi (Y), jadi setiap kenaikan satuan variabel literasi keuangan mempengaruhi minat investasi sebesar 0,207. Dengan  $t_{hitung} 1,992 > t_{tabel} 1,988$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Nilai koefisien X2 sebesar 0,213 dengan nilai signifikan sebesar  $0,023 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel (X2) yaitu faktor demografi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi (Y), jadi setiap kenaikan satuan variabel faktor demografi mempengaruhi minat investasi sebesar 0,023. Dengan  $t_{hitung} 2,322 > t_{tabel} 1,988$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor demografi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y) Nilai koefisien X3 sebesar 0,216 dengan nilai signifikan sebesar  $0,043 < 0,05$  menunjukkan bahwa

variabel (X3) yaitu *risk perception* memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi (Y), jadi setiap kenaikan satuan variabel *risk perception* mempengaruhi minat investasi sebesar 0,216. Dengan  $t_{hitung} 2,055 > t_{tabel} 1,988$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *risk perception* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Nilai koefisien X4 sebesar 0,489 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel (X4) yaitu perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi (Y), jadi setiap kenaikan satuan variabel perilaku keuangan mempengaruhi minat investasi sebesar 0,384. Dengan  $t_{hitung} 4,793 > t_{tabel} 1,988$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

- b) Hasil pada Model 2 diketahui nilai signifikan variabel interaksi antara literasi keuangan dengan gender sebesar  $0,839 > 0,05$  dan nilai koefisien literasi keuangan sebelum uji moderasi sebesar 0,207 dan setelah moderasi nilai koefisien nya mengalami penurunan menjadi -0,045 maka dapat disimpulkan bahwasanya gender tidak dapat memoderasi hubungan positif antara literasi keuangan dengan minat investasi mahasiswa. Diketahui nilai signifikan variabel interaksi antara faktor demografi dengan gender sebesar  $0,003 < 0,05$ , nilai koefisien faktor demografi sebelum uji moderasi sebesar 0,213 dan setelah moderasi nilai koefisien nya mengalami penurunan menjadi -0,607 maka dapat disimpulkan bahwasanya gender tidak dapat memoderasi hubungan positif antara faktor demografi dengan minat investasi mahasiswa. Diketahui nilai signifikan variabel interaksi antara *risk perception* dengan gender sebesar  $0,685 > 0,05$ , nilai koefisien *risk perception* sebelum uji moderasi sebesar 0,216 dan setelah moderasi nilai koefisien nya mengalami penurunan menjadi -0,089 maka dapat disimpulkan bahwasanya gender tidak dapat memoderasi hubungan positif antara *risk perception* dengan minat investasi mahasiswa. Diketahui nilai signifikan variabel interaksi antara perilaku keuangan dengan gender sebesar  $0,073 > 0,05$ , nilai koefisien perilaku keuangan sebelum uji moderasi sebesar 0,489 dan setelah moderasi nilai koefisien nya mengalami penurunan menjadi 0,365 maka dapat disimpulkan bahwasanya gender tidak dapat memoderasi hubungan positif antara perilaku keuangan dengan minat investasi mahasiswa.

#### Uji Robustnes

**Tabel 2.** Uji Robustnes

Variabel	VariabelDependen:Minat Investasi	
	Laki-Laki	Perempuan
LK	0,067* (0,663)	0,271** (0,031)
FD	-0,162* (0,238)	0,389*** (0,000)
RP	0,254* (0,102)	0,309*** (0,001)
PK	0,734*** (0,000)	0,287*** (0,008)

Ket:Sig.<1%\*\*\*,Sig.<5%\*\* ,Sig.<10%\*

Sumber:Data primer, olah data SPSS 25,2023



Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya pada gender perempuan menunjukkan hasil seluruh variabel yaitu literasi keuangan, faktor demografi, *risk perception* dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan juga signifikan. Dan pada gender laki-laki menunjukkan hasil yaitu variabel literasi keuangan, faktor demografi, dan *risk perception* tidak berpengaruh signifikan, tetapi variabel perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan penjelasan diatas walaupun jumlah responden gender laki-laki dan perempuan sudah seimbang namun disini gender tetap tidak bisa memoderasi dikarenakan dari hasil uji robustness hasil yang paling baik ditunjukkan oleh gender perempuan.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.058	2.755		1.110	.270
LITERASI KEUANGAN	.207	.104	.175	1.992	.050
FAKTOR DEMOGRAFI	.213	.092	.182	2.322	.023
RISK PERCEPTION	.216	.105	.190	2.055	.043
PERILAKU KEUANGAN	.489	.102	.427	4.793	.000
GENDER	1.108	.781	.100	1.420	.159

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber: Data primer, olah data SPSS 25,2023

## Pembahasan

### 1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan dari hasil uji t, diperoleh hasil nilai t hitung dengan Nilai Sig. variabel literasi keuangan (X1) sebesar  $0,050 < 0,05$  dengan  $t_{hitung} 1,992 > t_{tabel} 1,988$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Faidah, 2019) dengan hasil variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muria Kudus. Selain itu juga, hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tazkia & Wijayanti, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

### 2. Pengaruh faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa

Berdasarkan dari hasil uji t, diperoleh hasil nilai t hitung dengan Nilai Sig. variabel faktor demografi (X2) sebesar  $0,023 < 0,05$  dengan  $t_{hitung} 2,322 > t_{tabel} 1,988$ , maka dapat

disimpulkan bahwa variabel faktor demografi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Faidah, 2019) dimana variabel faktor demografi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muria Kudus.

### 3. Pengaruh *risk perception* terhadap minat investasi mahasiswa

Berdasarkan dari hasil uji t, diperoleh hasil nilai t hitung dengan Nilai Sig. variabel *risk perception* (X3) sebesar  $0,043 < 0,05$  dengan  $t_{hitung} 2,055 > t_{tabel} 1,988$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *risk perception* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi et al., 2018) yang menyatakan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Selain itu, hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian (Puji & Hakim, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap perilaku berinvestasi di Bank syariah.

### 4. Pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa

Berdasarkan dari hasil uji t, diperoleh hasil nilai t hitung dengan Nilai Sig. variabel perilaku keuangan (X4) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $t_{hitung} 4,793 > t_{tabel} 1,988$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fietroh & Andriani, 2021) yang dimana perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Selain itu, hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian (Fitriarianti, 2018) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

### 5. Gender tidak dapat memoderasi hubungan literasi keuangan dengan minat investasi mahasiswa

Berdasarkan dari hasil uji mra, diperoleh nilai signifikan variabel interaksi antara literasi keuangan dengan gender sebesar  $0,839 > 0,05$ , dan nilai koefisien literasi keuangan sebelum uji moderasi sebesar 0,207 dan setelah moderasi nilai koefisien nya mengalami penurunan menjadi -0,045 maka dapat disimpulkan bahwasanya gender tidak dapat memoderasi hubungan positif antara literasi keuangan dengan minat investasi mahasiswa. Gender laki-laki dan perempuan walaupun jumlahnya seimbang tetapi tetap tidak dapat memoderasi hubungan positif antara literasi keuangan dengan minat investasi mahasiswa karena disini bukan hanya laki-laki saja yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, tetapi perempuan juga mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Yunita, 2020) yang menyatakan bahwa



mahasiswa perempuan mempunyai literasi keuangan lebih baik dibanding mahasiswa laki-laki.

## 6. Gender tidak dapat memoderasi faktor demografi dengan minat investasi mahasiswa

Berdasarkan dari hasil uji mra, diperoleh nilai signifikan variabel interaksi antara faktor demografi dengan gender sebesar  $0,003 < 0,05$ , dan nilai koefisien faktor demografi sebelum uji moderasi sebesar 0,213 dan setelah moderasi nilai koefisien nya mengalami penurunan menjadi -0,607 maka dapat disimpulkan bahwasanya gender tidak dapat memoderasi hubungan positif antara faktor demografi dengan minat investasi mahasiswa.

Gender tidak dapat memoderasi hubungan positif antara faktor demografi dengan minat investasi mahasiswa karena di dalam faktor demografi memiliki 3 aspek yaitu dari segi usia, pendidikan dan juga pendapatan. Menurut penelitian dari (Wahyuni & Pramono, 2021) menyatakan bahwa usia, pendidikan memiliki pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi namun gender tidak memiliki pengaruh dikarenakan dalam hal ini gender laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama.

## 7. Gender tidak dapat memoderasi risk perception dengan minat investasi mahasiswa

Berdasarkan dari hasil uji mra, diperoleh nilai signifikan variabel interaksi antara risk perception dengan gender sebesar  $0,685 > 0,05$ , dan nilai koefisien *risk perception* sebelum uji moderasi sebesar 0,216 dan setelah moderasi nilai koefisien nya mengalami penurunan menjadi -0,089 maka dapat disimpulkan bahwasanya gender tidak dapat memoderasi hubungan positif antara *risk perception* dengan minat investasi mahasiswa.

Gender tidak dapat memoderasi hubungan positif antara *risk perception* dengan minat investasi mahasiswa karena sesuai dengan penelitian (Suparyanto dan Rosad, 2020) yang menyimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi, namun gender tidak dapat mempengaruhi minat investasi dikarenakan tidak adanya perbedaan yang mendasar antara minat investasi mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Sesuai dengan teori pendukung yaitu *Planned behavior theory* yang terdapat pada bab 2 menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan hal penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan. Maka dengan ini gender tidak dapat memoderasi karena semua gender sama saja tidak ada perbedaannya.

## 8. Gender tidak dapat memoderasi perilaku keuangan dengan minat investasi mahasiswa

Berdasarkan dari hasil uji mra, diperoleh nilai signifikan variabel interaksi antara perilaku keuangan dengan gender sebesar  $0,073 > 0,05$ , dan nilai koefisien perilaku keuangan sebelum uji moderasi sebesar 0,489 dan setelah moderasi nilai koefisien nya

---

mengalami penurunan menjadi 0,365 maka dapat disimpulkan bahwasanya gender tidak dapat memoderasi hubungan positif antara perilaku keuangan dengan minat investasi mahasiswa.

Gender tidak dapat memoderasi hubungan positif antara perilaku keuangan dengan minat investasi mahasiswa karena menurut (Fietroh & Andriani, 2021) perilaku keuangan adalah suatu hal yang berkaitan secara langsung dengan individu untuk mengelola serta menggunakan sumber daya keuangannya. Seseorang jika sudah paham cara mengelola keuangan pribadinya seperti membuat anggaran, investasi, serta pengelolaan uang hariannya maka seseorang tersebut sudah menguasai akan perilaku keuangannya dan juga menambahkan minat investasi individu tersebut. Namun disini gender menurut (Assyfa, 2020) menyatakan bahwa dengan memiliki pemahaman konsep gender yang baik, perilaku keuangan pribadi mahasiswa akan berjalan dengan baik, mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki sama-sama memiliki kepedulian dalam mengelola keuangan pribadinya. Sehingga gender laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama.

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek moderasi gender terhadap pengaruh literasi keuangan, faktor demografi, *risk perception* dan perilaku keuangan yang dimana memperoleh kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa. Variabel faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa. Variabel *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa. Variabel perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa. Gender tidak dapat memperkuat hubungan positif variabel literasi keuangan dengan variabel minat investasi mahasiswa. Gender tidak dapat memperkuat hubungan positif variabel faktor demografi dengan variabel minat investasi mahasiswa. Gender tidak dapat memperkuat hubungan positif variabel *risk perception* dengan variabel minat investasi mahasiswa. Gender tidak dapat memperkuat hubungan positif variabel perilaku keuangan dengan variabel minat investasi mahasiswa.

## Daftar pustaka

- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119.
- Azizul, O. M., Stie, K., & Surabaya, M. (2019). Pengaruh Investasi Dalam Perekonomian. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai*, 2085, 1–10.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
-

- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Dan Kajian Manajemen*, 4(2), 153–160.
- Fitriarianti, B. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Kartini, K., & Nuansari, S. D. (2020). Analisis Tingkat Financial Literacy Dan Financial Behaviour Karyawan Rsud Pare. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.32477/jrm.v5i1.35>
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Puji, P. S., & Hakim, L. (2021). Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p1-12>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Tazkia, A., & Wijayanti, R. (2022). Pengaruh Influencer Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(2), 112–127.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wahyuni, A. N., & Pramono, N. H. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologi Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Era Ekonomi Digital. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i1.y2021.p73-91>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12.